

Korelasi antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Anak Selama Menerima Pembelajaran Daring di SD Kota Bengkulu

Afifah Qumariah

Universitas Bengkulu
afifahqumariah98@gmail.com

Feri Noperman

Universitas Bengkulu
ferinoperman@gmail.com

Dalifa

Universitas Bengkulu
dalifa@unib.ac.id

Abstract

This study aims to determine the correlation between parental support and children's learning motivation while receiving online learning during covid-19 in Bengkulu City. This study uses a quantitative approach to the type of correlation. The population of this study were students at SD Kota Bengkulu. The sample that the researchers used was 360 respondents. The research instrument used was a questionnaire. The steps in this study are data tabulation, validity test, reliability test, data description, normality test, hypothesis testing and conclusions. In this study concluded that: there is a positive and significant relationship between parental support learning motivation is based on the calculation of SPSS version 16 is equal to 0.501 and the results correlation rvaluecount is less than 0.05 then H_0 is rejected and H_a accepted so that there is a correlation between parental support and student motivation. The correlation of 0.501 lies between 0.40-0.599, it can be concluded that there is a moderate correlation between parental support and student motivation while receiving online learning at SD Kota Bengkulu.

Keywords: parental support, children's learning motivation.

Pendahuluan

Adanya Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sejak Desember tahun 2019 di Wuhan, Cina dan sejak Maret 2020 di Indonesia telah mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menanggulangi wabah tersebut berupa pembatasan sosial di semua ruang publik

termasuk di sekolah (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Kebijakan itu mengharuskan peserta didik dan guru melakukan pembelajaran jarak jauh mulai dari jenjang PAUD sampai perguruan tinggi.

Proses belajar dan pembelajaran dari rumah menuntut peran orang tua yang lebih besar daripada sebelumnya. Menurut Amin (2015), orang tua wajib memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka, dengan cara menyekolahkan maupun memberikan pendidikan dalam keluarga. Menurut Taubah (2015), orang tua merupakan pendidik yang paling utama, karena dari mereka anak-anak mulai belajar. Peran mereka sangat strategis dalam mendukung kegiatan pembelajaran anak-anak mereka.

Dampak pembelajaran daring menimbulkan banyak permasalahan. Seperti mayoritas para orang tua kewalahan ketika proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring, mulai dari kemampuan yang belum mumpuni dalam menggunakan gadget, juga keluhan tentang kouta internet yang memang harus selalu ada agar anaknya bisa mengikuti proses pembelajaran secara daring (RRI Bengkulu, 2020), selanjutnya pengaturan belajar dan bermain anak-anak cenderung lebih banyak bermainnya daripada belajarnya ketika di rumah. Oleh karena itu, harus ada aturan belajar yang jelas yang disepakati oleh anak dan orang tua tanpa harus menekan anak. Seperti orang tua memperbolehkan anak bermain setelah menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu, sehingga anak akan semangat menyelesaikan tugas tersebut.

Orang tua mempunyai andil yang sangat besar dalam memotivasi anak selama melaksanakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang melibatkan unsur teknologi yang sangat berpengaruh terhadap jaringan internet yang merupakan sebuah inovasi pendidikan. Selama pembelajaran daring di rumah, peran orang tua sama seperti peran guru ketika di sekolah, yaitu menjadi orang tua yang memotivasi dalam segala hal. Dukungan dari mereka bisa seperti meningkatkan kebutuhan sekolah, dapat memberikan semangat bahkan memberikan penghargaan. Handayani (2020), menyatakan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak selama pembelajaran daring yaitu memberikan motivasi, mengontrol waktu belajar anak, menciptakan iklim rumah yang mendukung anak untuk belajar, menyediakan waktu untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, memantau perkembangan akademik, memantau efektivitas jam belajar dan memberikan penghargaan. Hal itu juga didukung oleh Kurniati, *et al.* (2020), yang mengemukakan bahwa orang tua memiliki peran penting selama masa pembelajaran jarak jauh karena bisa membantu anak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Sejalan dengan itu Sartika (2016), yang menyatakan bahwa prestasi yang akan dicapai oleh anak sangat berpengaruh terhadap dukungan orang tua pada proses pembelajaran. Untuk itu mereka harus memperhatikan semua aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran sehingga mampu mencapai pembelajaran yang bermakna.

Motivasi diperlukan supaya berhasil dalam pembelajaran. Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada dalam diri ataupun kebutuhan belajar yang berasal dari luar seperti adanya keinginan untuk berhasil, kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita. Tingkat motivasi belajar peserta didik yang satu dengan lainnya berbeda-beda. Anak yang memiliki motivasi biasanya memiliki konsentrasi tinggi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah dan percaya diri (Fitriyani, *et al.*, 2020). Adapun faktor yang bisa mempengaruhi motivasi belajar mereka yaitu ketika ada yang mengalami kesulitan dalam belajarnya. Jika mereka menghadapi kesulitan dalam proses belajar maka perlu adanya dorongan supaya termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Pramada (2020), menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara dalam jaringan (daring) saat pandemi covid-19 di MI surya al-fajar desa kerep dan Malwa (2018), menyatakan terdapat hubungan antara dukungan social orang tua dengan motivasi belajar siswa. Dari uraian di tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui korelasi antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar anak selama menerima pembelajaran daring di SD Kota Bengkulu.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis korelasi. Pada penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan yaitu tabulasi data, uji validitas, uji reliabilitas, deskripsi data, uji normalitas, pengujian hipotesis dan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah orang tua dan siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa lembar angket dukungan orang tua dan angket motivasi belajar siswa yang telah di validasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan *google form*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *pearson product moment*. Instrumen penelitian diolah menggunakan program SPSS versi 16, pada pengujian validitas butir item angket menggunakan rumus korelasi *Product Moment* pada uji coba instrumen. Data yang diperoleh, dilakukan pengujian validitas angket dukungan orang tua yang dihitung dengan program SPSS versi 16 dengan taraf signifikan 5% dengan responden sebanyak 80 diperoleh r tabel sebesar 0, 220. Berdasarkan hasil pengujian validitas, pernyataan pada angket dukungan orang tua yang sebelumnya berjumlah 30 butir pernyataan, terdapat 3 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria atau tidak vali, selanjutnya pada angket motivasi belajar siswa hasil pengujian validitas, pernyataan pada angket motivasi belajar siswa yang sebelumnya berjumlah 24 butir pernyataan, terdapat 9 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria atau tidak valid. Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Dalam uji reliabilitas (r_{ac}) digunakan patokan apabila nilai $r_{ac} \geq 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) dan apabila $r_{ac} \leq 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (tidak dapat dipercaya). Adapun hasil uji reliabilitas angket dukungan orang tua dengan program SPSS 16.0 setelah item yang tidak valid dihapus 0,812 sedangkan pada motivasi belajar reliabilitas sebesar 0,697

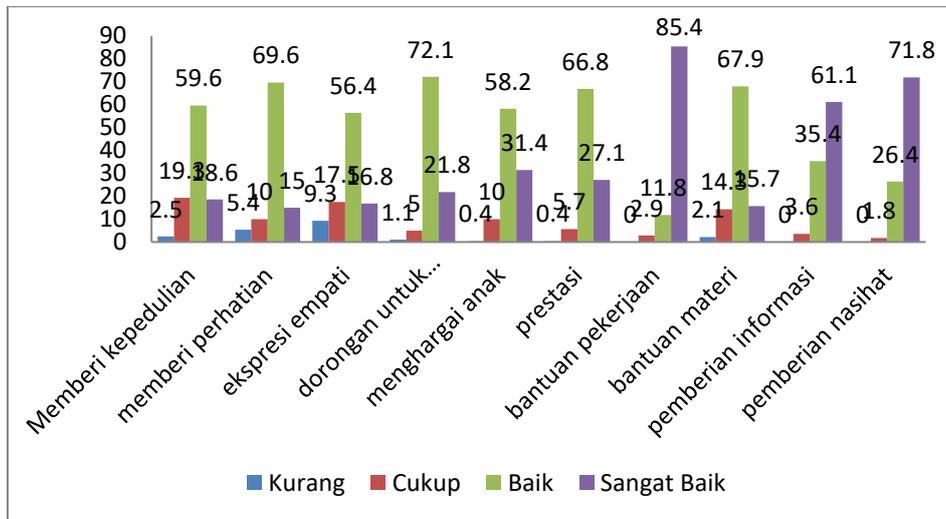
Hasil

1. Deskripsi Variabel Dukungan Orang Tua

Tabel 4.1 Descriptive Statistics Dukungan Orang Tua

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
dukungan orang tua	280	47	80	59.68	7.379
Valid N (listwise)	280				

Gambar 4.2 Grafik Dukungan Orang Tua



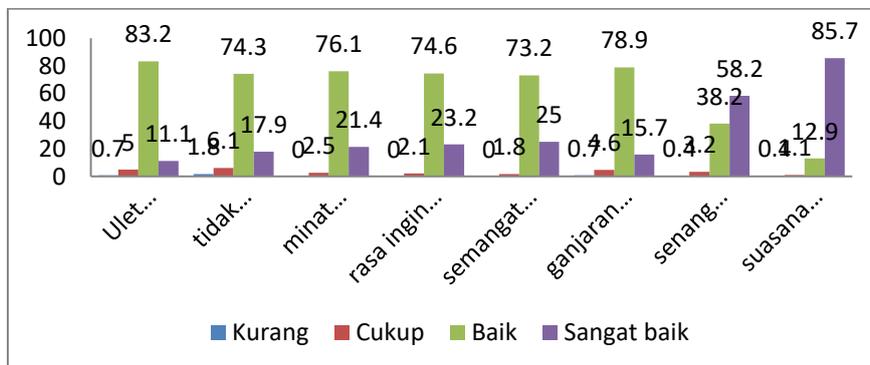
Berdasarkan grafik dan tabel di atas hasil dari dukungan orang tua pada tiap indikator sudah baik, selanjutnya berdasarkan perhitungan program SPSS versi 16 terdapat dukungan orang tua dalam mendukung anak untuk belajar selama menerima pembelajaran daring di SD Kota Bengkulu, masuk ke dalam kategori baik dengan nilai *mean* sebesar 59,68 yang berada pada rentang kategori 51-65.

2. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.3 Descriptive Statistics Motivasi Belajar Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
motivasi belajar siswa	280	33	64	47.89	4.620
Valid N (listwise)	280				

Gambar 4.4 Grafik Motivasi Belajar Siswa



Berdasarkan grafik dan tabel di atas hasil dari motivasi belajar siswa pada tiap indikator sudah baik, selanjutnya berdasarkan perhitungan program SPSS versi 16 motivasi belajar siswa selama menerima pembelajaran daring di SD Kota Bengkulu, masuk ke dalam kategori baik dengan nilai *mean* sebesar 47,89 yang berada pada rentang kategori 40-51.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini diperoleh nilai sign *Kolmogorov Smirnov* 0,484 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik *pearson product moment*, dengan taraf nyata 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,501 terletak diantara 0,40-0,599 hal ini disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang sedang antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar anak selama menerima pembelajaran daring di SD Kota Bengkulu.

Pembahasan

Masalah yang ingin diungkap pada penelitian ini adalah apakah terdapat korelasi antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar anak selama menerima pembelajaran daring di SD Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, terdapat korelasi positif signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa di SD Kota Bengkulu. Hasil analisis menunjukkan korelasi positif sebesar 0,501 dengan taraf signifikansi 5%. Artinya besaran korelasi tersebut menurut Sugiyono (2019) berada pada kategori sedang yakni 0,40-0,599. Dengan hasil korelasi positif ini dapat dinyatakan semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar anak selama menerima pembelajaran daring di SD Kota Bengkulu dengan nilai r sebesar 0,501 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), menunjukkan adanya korelasi yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar anak. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pramada (2020), menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa selama menerima pembelajaran penjas secara dalam jaringan (daring) saat pandemi covid-19 di MI surya utama al fajar desa kerep. Artinya semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin baik motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara dalam jaringan (daring) di MI surya utama al fajar desa kerep. Sejalan dengan itu Malwa (2018), menyatakan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa putra tahfidz Al-Qur'an, dimana jika anak mendapat bimbingan dan motivasi dari orang tua akan meningkatkan motivasi anak. Setyaningrum (2015) yang menyimpulkan terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar anak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian terdapat korelasi yang positif, signifikan adapun hubungannya sebesar 0,501 terletak diantara 0,40-0,599 dan dalam kategori

sedang antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar anak selama menerima pembelajaran daring di SD Kota Bengkulu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan bagi orang tua, hendaknya orang tua membantu saat anak mengalami kesulitan belajar dan lebih meluangkan waktu dalam mendampingi anak belajar memberikan perhatian kepada anak-anak mereka untuk menunjang kemajuan belajar. bagi siswa, hendaknya jangan malu bertanya saat belum paham dalam pembelajaran lebih tekun lagi dalam belajar, jangan belajar hanya karena takut dimarahi orang tua dan terus ditingkatkan motivasi belajarnya.

Referensi

- Amin, B., (2015), Peran Orang Tua dalam Pendidikan Inklusif, *Jurnal Ilmiah Edukasi*, vol. 1, no. 1, Hal: 99–108.
- Fitriyani, Y. et al., (2020), Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Kependidikan*, vol. 6, no. 2, Hal: 165-175
- Handayani, T., (2020), Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak pada Pembelajaran Daring di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020. (IAIN Salatiga).
- Hidayah, F.N., (2012), *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta* (Doctoral dissertation, universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, R. I., (2020), *Surat Edaran No 4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Coronavirus Disease (COVID-19)*, Hal: 1-3.
- Kurniati, E. et al., (2020), Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no.1, Hal: 241-256.
- Malwa, R.U., (2018), Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an, *Jurnal Psikologi Islami*, vol. 3, no. 2, Hal: 137-144.
- Pemerintah Indonesia ., (2020). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Pramada,R., et al., (2020), *Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara Dalam Jaringan (Daring) Saat Pandemi COVID-19 di MI Surya Utama Al Fajar Desa Kerep* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- RRI Bengkulu., (2020). "Legislator Nasdem Soroti Kendala Walimurid Belajar Daring", <https://m.rri.co.id/bengkulu/pendidikan/875416>. Diakses pada tanggal 7 Maret 2021.

Sartika, Q.D., & Kurniawati, W., (2016), Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. *Universitas PGRI Yogyakarta*.

Sugiyono., (2013a), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono., (2019b), *Metode Penelitian* (26th ed.). Bandung: Alfabeta.

Taubah, M., (2015), Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam Mufatihatur Taubah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 3, no. 1, Hal: 110–136.